

ABSTRACT

Winarno, Arip. 2017. *Code Switching Performed By The English Lecturer Of Non English Department Students At State Islamic Institute Tulungagung Academic Year 2016-2017*. Unpublished Thesis. Undergraduate Program in English Education Department Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, Advisor Nany Soengkono M.SS, M.Pd

Keywords: Code Switching, Non-English Department Students

English is one of international language. It is used in international events across countries including in Indonesia. In Indonesia English is taught in all levels including in University level. State Islamic Institute of Tulungagung have many major in every faculty and in second semester there are English lesson, all of students in second semester like English department students and non-English department students should be take this lesson because it is the obligation. Here, the researcher was sure that code switching appears in teaching and learning process, especially for non-English department student. For example, when the lecturer wants to make sure whether the students have already understood or not about the explanation related to a certain material, because in Indonesia English is still as the foreign language.

This research was design to focus about code switching. Then, the researcher formulated the research problem as follows: (1) what are the types of code switching used in teaching and learning English of non-English department students at State Islamic Institute of Tulungagung? (2) what are the reasons of English lecturer using code switching?

The subjects of this research were English lecturer, he teach of non-English department student. Namely Mr. Latif Amrullah, M.Pd. the instruments were used to collect the data were observation in the class, and interview. Thus, the researcher could see, record, and write down all the utterances produced in the classroom. Then, the researcher transcribed the utterances and classified them based on the type. In this research, the researcher used qualitative as the approach and descriptive as the design. The data was collected on May 2017 at State Islamic Institute of Tulungagung.

Based on the researcher's analysis, the researcher found that there were three kinds of code switching generally performed by English lecturer in teaching and learning process, they are (1) extra sentential code switching, (2) intra sentential code switching, and (3) inter sentential code switching. It is exactly same type which is recognized on Poplack's theory. So, this finding can answer the first research problem and strengthen the existed theory. The researcher also found that code switching was used by English lecturer in teaching and learning process depend on the need. Then, the researcher found that there were three reason why the English lecturer used code switching in teaching and learning process, (1) code switching happen because the teaching way of the lecturer is like this to build and convey student's understanding. For that, the results of this research can confirm the theories from experts. Based on the conclusion, the researcher suggest to (1) the students to learn more because education always develop and learning English is used full in their future, (2) the future researchers should have more diverse and better research about code switching and they can develop this research by including all related aspect of code switching.

ABSTRAK

Winarno, Arip. 2017. *Code Switching yang Digunakan oleh Dosen Bahasa Inggris di Jurusan non-Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun Ajaran 2016-2017.* Sripsi yang tidak diterbitkan. Program S1 di Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Nany Soengkono, M.SS, M.Pd.

Kata kunci: Code switching, Jurusan non-Bahasa Inggris

Bahasa inggris adalah salah satu bahasa Internasional. Bahasa ini digunakan di berbagai acara lintas negara termasuk di Indonesia. Di Indonesia Bahasa Inggris diajarkan di berbagai termasuk di tingkat perguruan tinggi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung memiliki banyak jurusan di setiap fakultas dan pada semester dua ada mata kuliah Bahasa Inggris, semua mahasiswa khususnya semester dua harus mengambil mata kuliah ini baik dari jurusan Bahasa Inggris maupun yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris karena ini merupakan mata kuliah wajib. Di sini peneliti yakin bahwa code switching muncul dalam proses pengajaran dan pembelajaran, khususnya di jurusan yang bukan Bahasa Inggris. Contohnya, ketika seorang dosen ingin tahu apakah para mahasiswanya telah memahami atau belum terhadap materi yang telah diberikan, karena di Indonesia sendiri Bahasa Inggris masih dianggap sebagai Bahasa asing.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang code switching. Kemudian, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: (1) jenis-jenis code switching seperti apa yang digunakan dosen ketika proses pengajaran dan pembelajaran di jurusan non-Bahasa Inggris? (2) apa alasan dosen menggunakan code switching?

Subyek penelitian ini ialah dosen Bahasa Inggris yang mengajar di jurusan non-Bahasa Inggris yang bernama Bapak Latif Amrullah, M.Pd. Bahan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Sehingga peneliti dapat melihat, merekam, dan menulis semua percakapan yang muncul di dalam kelas. Kemudian, peneliti mentranskrip percakapan yang muncul tersebut dan menggolongkannya sesuai dengan jenis-jenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan qualitatif dan deskriptif sebagai desainnya. Data yang telah dikumpulkan sekitar bulan Mei di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Berdasarkan analisa peneliti, peneliti menemukan ada tiga macam code switching yang sering digunakan oleh dosen Bahasa Inggris yaitu: (1) extra sentential code switching, (2) intra sentential code switching, (3) inter sentential code switching. Hal ini serupa dengan apa yang telah dijelaskan oleh Poplack di dalam teorinya. Jadi temuan ini dapat menjawab rumusan masalah yang pertama serta menguatkan teori yang ada. Peneliti juga menemukan bahwasannya code switching digunakan oleh dosen Bahasa Inggris tergantung dari kebutuhannya. Kemudian, peneliti menemukan ada tiga alasan mengapa dosen Bahasa Inggris menggunakan code switching di dalam proses pengajaran dan pembelajaran yaitu: (1) code switching digunakan untuk memudahkan dalam pemahaman tentang mata kuliah Bahasa Inggris, karena input dari setiap mahasiswa yang berbeda. Hal ini terjadi untuk menstimulus atau untuk menjadikan Bahasa Inggris sebuah kebiasaan bagi mahasiswa, (2) code switching terjadi untuk membangun pemahaman mahasiswa, (3) code switching digunakan untuk mengetahui bahwa para mahasiswa memang benar-benar sudah memahami atau belum tentang materi yang disampaikan oleh dosen. Sehingga hasil-hasil dari penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori-teori para ilmuwan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan: (1) kepada para mahasiswa untuk belajar lebih giat karena pendidikan selalu

berkembang dan penggunaan Bahasa Inggris akan sangat bermanfaat di kemudian hari, (2) kepada para calon peneliti untuk mengadakan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat mengembangkan penelitian terkait code switching.